

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kelayakan buku ajar metode ummi dan metode yanbu'a dalam aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan, maka ditemukanlah keunggulan dan kelemahan antara metode ummi dan metode yanbu'a.

1. Keunggulan pada metode ummi yaitu materi yang disajikan sesuai dengan usia anak sekolah dasar, materi disajikan secara runtut dari mudah ke sulit, materi bersifat berkesinambungan sehingga materi yang sudah dipelajari akan diulas kembali pada materi selanjutnya, menyajikan materi pengulangan yang cukup untuk memperkuat daya ingat anak, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dan memiliki buku jilid yang menarik sehingga anak tidak mudah bosan. Sedangkan kelemahan pada metode ummi yaitu tidak ada penjelasan atau keterangan pada materi-materi yang disajikan sehingga perlu adanya guru sebagai pembimbing, materi yang disajikan terlihat monoton karena hanya menggunakan teks Arab saja, dan tidak menggunakan ilustrasi apapun dalam penyajian materi.
2. Keunggulan pada metode yanbu'a yaitu materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, setiap halaman terdapat keterangan dan penjelasan materi yang akan dipelajari, materi pada buku yanbu'a disajikan secara berkesinambungan, menyajikan materi

pengulangan yang cukup untuk memperkuat daya ingat anak, materi yang disajikan terlihat menarik karena penyajiannya menggunakan tabel khususnya pada materi tajwid dan buku yanbu'a dilengkapi dengan materi menulis. Sedangkan kelemahan metode yanbu'a yaitu dalam aspek kebahasaan, buku ini kurang cocok digunakan kepada anak yang pada dasarnya baru belajar membaca Al-Qur'an karena materi yang disajikan lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan buku ajar metode lain dan memiliki corak buku yang sama sehingga sulit membedakan antara jilid yang satu dengan yang lainnya.

3. Komparasi antara metode ummi dan metode yanbu'a menunjukkan bahwa metode ummi unggul dalam hal kesederhanaan materi dan metode yanbu'a lebih unggul dalam hal penyajian materi. Jadi, kedua metode tersebut sama-sama memiliki keunggulan dan layak digunakan untuk anak usia sekolah dasar dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik dan lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan khususnya tingkat sekolah dasar sebaiknya selektif dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an. Jika lembaga berbasis pesantren, dapat memilih metode yanbu'a yang memiliki struktur materi yang lebih tinggi tingkatannya dan pembahasan yang lebih

mendalam. Sementara itu, untuk lembaga pendidikan umum dapat menggunakan metode ummi yang materinya lebih sederhana dan sistematis sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik pemula.

2. Bagi Pengajar

Bagi pengajar hendaknya memilih menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Jika peserta didik mayoritas masih pemula yaitu baru belajar huruf hijaiyah, maka gunakan metode ummi karena materi yang disajikan sederhana dan mudah dipahami. Namun, jika peserta didik mayoritas sudah memiliki kemampuan membaca, maka bisa menggunakan metode yanbu'a yang memiliki tingkatan materi yang lebih tinggi daripada metode ummi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian tentang proses dan hasil pembelajaran metode ummi dan metode yanbu'a untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan kedua metode tersebut. Sehingga rekomendasi kedua metode tersebut tidak hanya berdasarkan buku ajarnya saja melainkan juga berdasarkan proses dan hasil pembelajarannya.